

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan peneliti mengenai manajemen produksi program berita Fakta+62 di NET. TV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi program Fakta +62 di NET. TV terbagi dalam tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pertama, pra-produksi yang kegiatannya mencakup proses budgeting keuangan dan konten serta penugasan kru liputan. Tahap kedua, produksi yang kegiatannya mencakup peliputan, penyusunan *copy* berita, penyuntingan *copy* berita menjadi naskah berita fix, dan proses dubbing. Tahap terakhir, pasca produksi yang kegiatannya mencakup pengeditan video berita beserta *preview*-nya, penayangan berita secara *live* beserta persiapannya, dan evaluasi terkait proses produksi pada episode program Fakta+62 yang ditayangkan di hari itu
2. Selama produksi program Fakta+62, ditemukan dua tantangan utama. Pertama, tantangan ketidakstabilan finansial yang berdampak pada perampingan karyawan. Situasi tersebut pada gilirannya memaksa para pelaksana produksi untuk mengambil beban kerja tambahan agar proses produksi dapat tetap berjalan di tengah sumber daya manusia yang terbatas. Kedua, tantangan kehadiran media sosial. Kemudahan dalam mengakses informasi yang ditawarkan oleh media sosial telah menciptakan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Hal tersebut pada gilirannya melemahkan eksistensi program Fakta +62 sebagai cakrawala informasi
3. Selama proses produksi program Fakta+62, *gatekeeper* memainkan peran kunci dalam memeriksa berita yang diproduksi untuk memastikan kualitas konten berita yang disampaikan kepada penonton. Hal itu dicerminkan ketika *senior producer* memeriksa hasil penyusunan *copy* berita sebelum *copy* berita tersebut dijadikan bahan untuk mengolah konten video berita. Bahkan, ketika proses pengolahan konten video berita, *senior producer* akan melakukan *preview* sebagai pertimbangan kelayakan penayangannya

4. Proses produksi program Fakta+62 sudah menerapkan fungsi manajemen produksi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Adapun penerapan fungsi perencanaan tercermin pada tahap pra-produksi, tepatnya pada proses budgeting konten dan anggaran. Semenjak dihadapkan dengan situasi ketidakstabilan finansial, maka perencanaan yang dilakukan cenderung pada *financial oriented*. Kemudian, penerapan fungsi pengorganisasian tercermin pada proses penempatan posisi sumber daya manusia pada struktur organisasi pelaksana produksi, yang mana penempatannya didasarkan pada peran dan tanggung jawabnya. Seiring NET. TV mengalami tantangan ketidakstabilan finansial, sumber daya manusia yang terlibat dalam proses produksi program Fakta+62 diatur kembali mekanisme kerjanya dan posisinya. Kemudian, penerapan fungsi pengarahan tercermin pada penugasan kru liputan dan keberlangsungan proses penayangan. Terakhir, fungsi pengawasan tercermin pada tindakan *gatekeeping* yang dilakukan *senior producer* untuk menjaga kualitas konten berita yang akan dihasilkan.

## B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan manajemen produksi pada program berita Fakta +62 di Net. TV, yaitu:

1. Meskipun perusahaan NET. TV sedang dihadapkan ketidakstabilan finansial, setidaknya perusahaan dapat memfasilitasi karyawan yang masih bertahan dengan mengadakan pelatihan pengembangan kemampuan dan kapabilitas produksi program televisi. Mengingat, semenjak NET. TV menghadapi tantangan ketidakstabilan finansial, karyawan yang masih bertahan diberikan beban kerja tambahan akibat dampak kebijakan perampingan karyawan yang disebabkan oleh tantangan tersebut. Melalui wadah pelatihan tersebut, maka memungkinkan perusahaan NET. TV dapat meningkatkan produktivitas karyawan karena adanya pelatihan tersebut
2. Mengingat stasiun televisi NET. TV memiliki *platform digital netverse* yang menyediakan beragam konten eksklusif, maka disarankan agar program Fakta+62 memiliki versi eksklusifnya yang ditayangkan secara khusus di *platform* tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan eksistensi program

Fakta+62 sekaligus meningkatkan pendapatan melalui monetisasi di *platform* tersebut

3. Mengingat *branding* program berita Fakta+62 yaitu menyajikan konten berita dengan penyampaian yang santai dan interaktif, maka *presenter* yang ditugaskan semestinya terdiri dari lebih dari satu orang. Namun pada realitanya, presenter yang ditugaskan pada program Fakta+62 hanya berjumlah satu orang. Tentunya hal itu terjadi karena alasan ketidakstabilan finansial yang berdampak pada perampingan karyawan. Akan tetapi, inti keberhasilan program berita sejatinya terletak pada konten berita yang disajikan dan pembawaannya yang dilakukan oleh *presenter*. Maka dari itu, penting bagi program Fakta+62 untuk mempertimbangkan penugasan presenter berita lebih dari satu orang karena kehadiran presenter yang lebih dari satu orang akan menampilkan sudut pandang yang lebih beragam dalam penyajian informasi. Mereka akan membawakan berita menjadi lebih interaktif karena bisa melontarkan komentar yang beragam dan mampu mewakili pandangan para penonton.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis mendalam terhadap strategi pengelolaan keuangan dalam produksi program berita Fakta+62 di NET. TV, terutama dalam konteks menghadapi ketidakstabilan finansial. Peneliti diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas strategi diversifikasi pendapatan, pengelolaan anggaran yang efisien, serta penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi finansial. Rekomendasi juga termasuk melakukan studi komparatif dengan program berita lain atau stasiun televisi yang mengalami situasi finansial serupa guna mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi